

Kisah Para Rasul 16 : 35-40

KITAB BACAAN

35. Setelah hari siang pembesar-pembesar kota menyuruh pejabat-pejabat kota pergi kepada kepala penjara dengan pesan: "Lepaskanlah kedua orang itu!"

36. Kepala penjara meneruskan pesan itu kepada Paulus, katanya: "Pembesar-pembesar kota telah menyuruh melepaskan kamu; jadi keluarlah kamu sekarang dan pergilah dengan selamat!"

37. Tetapi Paulus berkata kepada orang-orang itu: "Tanpa diadili mereka telah mendera kami, warganegara-warganegara Roma, di muka umum, lalu melemparkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau mengeluarkan kami dengan diam-diam? -

Tidak mungkin demikian! Biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami ke luar."

38. Pejabat-pejabat itu menyampaikan perkataan itu kepada pembesar-pembesar kota. Ketika mereka mendengar, bahwa Paulus dan Silas adalah orang Rum, maka takutlah mereka.

39. Mereka datang minta maaf lalu membawa kedua rasul itu ke luar dan memohon, supaya mereka meninggalkan kota itu.

40. Lalu mereka meninggalkan penjara itu dan pergi ke rumah Lidia; dan setelah bertemu dengan saudara-saudara di situ dan menghiburkan mereka, berangkatlah kedua rasul itu.

Tetapi Paulus berkata kepada orang-orang itu: "Tanpa diadili mereka telah mendera kami, warganegara-warganegara Roma, di muka umum, lalu melemparkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau mengeluarkan kami dengan diam-diam? Tidak mungkin demikian! Biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami ke luar." - Kisah Para Rasul 16 : 37

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa pembesar-pembesar kota menjadi takut setelah mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma?

Menurut hukum Valerian dan Porcian, warga negara Romawi yang berpergian ke mana pun di dalam wilayah Romawi mendapatkan perlindungan Roma. -

Sebagai warga negara Romawi ia tunduk pada pemerintahan Roma, dan Roma akan melindungi dia. gubernur Romawi yang memerintah propinsi pun tidak boleh membunuh, menyambuk, menyiksa, mengutuk, atau membelenggu warga negara Romawi yang naik banding.



2. Mengapa Paulus tidak mau dilepaskan secara diam-diam?

Paulus ingin penguasa kota mengeluarkan mereka dari penjara tidak secara tersembunyi, karena ia tidak ingin orang-orang mengira bahwa para rasul dipenjarakan sebagai penjahat, -

sebab keadaan ini akan membuat nama Tuhan terlihat buruk (ref. 1 Ptr 4 : 15 - 16).

Apabila penginjilan mereka dinilai sebagai sesuatu hal yang melanggar hukum, maka gereja akan mengalami kesulitan untuk bertumbuh di kota itu.

Aplikasi

Nama baik itu sangat penting. Jika kita dicap sebagai seorang anak yang suka berbohong, melawan orang tua, dan melakukan perbuatan jahat lainnya, bagaimana orang lain dapat percaya kepada Injil yang kita beritakan? Maka dari itu, jadilah terang supaya orang di sekitar kita bisa mengetahui bahwa kita adalah anak Tuhan. Caranya, taatilah Firman Tuhan: menghormati orang tua, rajin baca Alkitab, tekun berdoa, dan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik di sekolah, di rumah, dan dimana pun adik-adik berada.

Aktivitas

Ambil buku catatanmu dan buatlah sebuah tabel seperti ini:

Aktivitas	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Membantu Orang Tua	✓	✓		✓			
Berdoa & Baca Alkitab	✓		✓				
Merapikan Kamar			✓	✓		✓	
.....							

Tulis aktivitas-aktivitas apa saja yang ingin kamu lakukan yang tentunya bisa menunjukkan kamu sebagai anak Tuhan (lihat contoh di atas). Lalu, beri tanda centang (✓) di kotak sesuai dengan hari di mana kamu melakukannya (lihat contoh di atas). Jika kita melakukan sesuatu dengan konsisten atau terus menerus, hal itu bisa menjadi sebuah kebiasaan!

Tidak hanya mulut yang diperlukan saat melakukan penginjilan, tapi seluruh sikap kita sehari-hari juga bisa memengaruhinya lho! Jika kita dianggap sebagai anak yang tidak baik, akan menjadi sulit bagi orang lain untuk percaya dengan berita baik yang kita sampaikan.